

**PENGARUH KECERDASAN KINESTETIK TERHADAP REAKSI
GERAK PADA REMAJA PUTERI DI SMP N 35 PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan di Fakultas Ilmu
Keolahragaan
Universitas Negeri Padang***



BENI WIJAYA
NIM. 07000

**JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kecerdasan Kinestetik Terhadap Reaksi Gerak Pada Remaja Puteri di SMP N 35 Padang

Nama : Beni Wijaya

BP/NIM : 2008/07000

Jurusan : Kepelatihan

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2013

Disetujui :

Pembimbing I



25
4 2013

Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO
NIP. 19500521 1979031 1 001

Pembimbing II



Drs. Masrun, M. Kes, AIFO
NIP. 19611113 198703 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kepelatihan



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 19600507 198503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

PENGARUH KECERDASAN KINESTETIK TERHADAP REAKSI GERAK PADA REMAJA PUTERI DI SMP N 35 PADANG

Nama : Beni Wijaya
BP/NIM : 2008 / 07000
Jurusan : Kepeleatihan
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Mei 2013

Tim Penguji :

Ketua : Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO

Sekretaris : Drs. Masrun, M.Kes.AIFO

Anggota : Prof. Dr. Eri Barlian, M. Si

: Drs. Fauzan Hos

: Dr. Ishak Aziz, M.Pd

The block contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in cursive script. The first signature is at the top, followed by three more signatures below it, corresponding to the members of the examination committee listed to the left.

ABSTRAK

Beni Wijaya. 2013. "Pengaruh Kecerdasan Kinestetik Terhadap Reaksi Gerak Pada Remaja Puteri di SMP N 35 Padang".

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya Reaksi Gerak Pada Remaja Puteri di SMP N 35 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Kinestetik Terhadap Reaksi Gerak Pada Remaja Puteri di SMP N 35 Padang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis eksperimen yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya pengaruh Kecerdasan Kinestetik Terhadap Reaksi Gerak Pada Remaja Puteri di SMP N 35 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 35 Padang, yang terdiri dari 40 orang putera dan 32 orang puteri. Total populasi dalam penelitian berjumlah 72 orang. Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu pada kelompok siswa puteri saja dengan jumlah 32 orang. Hipotesis penelitian yaitu Terdapat pengaruh kecerdasan kinestetik terhadap reaksi gerak pada remaja puteri di SMP N 35 Padang.

Pengambilan data dilakukan dengan cara mengukur reaksi gerak melalui tes melompat setelah mendengar suara. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis eksperimen dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis data menunjukkan bahwa t hitung (3,2) lebih besar dari pada t tabel (1,69) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan kinestetik terhadap reaksi gerak pada remaja puteri di SMP N 35 Padang. Artinya, kecerdasan kinestetik dapat diberikan terhadap remaja puteri untuk mendapatkan reaksi gerak yang lebih baik.

Kata Kunci: Kecerdasan Kinestetik, Reaksi Gerak Remaja Puteri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Kinestetik Terhadap Reaksi Gerak Pada Remaja Puteri di SMP N 35 Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr Sayuti Syahara, M.S. AIFO selaku Pembimbing I
2. Drs. Masrun, M. kes. AIFO selaku Pembimbing II.
3. Bapak - Bapak Dosen Penguji, Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si, Dr. Ishak Aziz, M. Pd, Drs. Fauzan Hos.
4. Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kepelatihan
5. Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
6. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

7. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP
8. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Kecerdasan	8
2. Jenis-Jenis Kecerdasan.....	9
3. Reaksi Gerak	20
B. Kerangka Konseptual	28
C. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Defenisi Operasional	33
E. Jenis dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik dan Alat Pengumpulan data	34
H. Prosedur Penelitian.....	36
I. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	38
B. Pengujian Persyaratan Analisis	41
C. Pengujian Hipotesis.....	42

D. Pembahasan.....	42
E. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran-saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jalan Terjadinya Reaksi Yang Disebabkan Aksi	25
Gambar 2. Kerangka Konseptual	28
Gambar 3. Histogram Reaksi Gerak (<i>Pre-Test</i>)	38
Gambar 4. Histogram Reaksi Gerak (<i>Post-Test</i>).....	40
Gambar 5. Teori Kibernetik	44
Gambar 6. Dokumentasi Sampel dengan peneliti	57
Gambar 7. Dokumentasi Sampel	57
Gambar 8. Pengarahan Sebelum Melakukan Penelitian	58
Gambar 9. Dokumentasi pelaksanaan tes reaksi gerak	58
Gambar 10. Pelaksanaan tes reaksi gerak	59
Gambar 11. Dokumentasi peneliti	59
Gambar 12. Guru penjas SMP N 35 Padang.....	60
Gambar 13. Dokumentasi latihan reaksi gerak	60
Gambar 14. Dokumentasi peneliti dan pembantu peneliti	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Mentah Reaksi Gerak (<i>Pre-Test</i>)	48
Lampiran 2 : Data Mentah Reaksi Gerak (<i>Post-Test</i>)	49
Lampiran 3 : Data Penelitian	50
Lampiran 4 : Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Reaksi Gerak (<i>Pre-Test</i>) Melalui Uji <i>Liliefors</i> (x_1).....	51
Lampiran 5 : Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Reaksi Gerak (<i>Pre-Test</i>) Melalui Uji <i>Liliefors</i> (x_2).....	52
Lampiran 6 : Pengujian Hipotesis	53
Lampiran 17 : Surat Penelitian Dari FIK UNP.....	
Lampiran 18 : Surat balasan Dari SMP N 35 Padang	
Lampiran 19 : Surat Balasan dari Dinas Pendidikan	
Lampiran 20 : Surat Balasan dari UPTD	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian upaya peningkatan kualitas manusia yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani siswa serta ditujukan untuk pembentukan watak kepribadian, disiplin, dan sportivitas yang tinggi serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional.

Agar upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia tersebut bisa tercapai, maka gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu terus digalakkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pembinaan olahraga remaja putri seperti pada usia 15 tahun perlu adanya penanganan yang serius dari berbagai pihak dan khususnya guru-guru olahraga di sekolah dengan menerapkan pola dan strategi ekstrakurikuler melalui penerapan ilmu pengetahuan dan korelasi dibidang olahraga. Dalam UU. RI No. 3 Tahun 2005 pasal 25 ayat 4 tentang sistem keolahragaan Nasional (2009) dijelaskan bahwa “pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intra kurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Bagi sebagian besar individu yang baru beranjak dewasa bahkan yang sudah melewati usia dewasa, remaja adalah waktu yang paling berkesan dalam hidup mereka. Kenangan saat remaja merupakan kenangan

yang tidak mudah dilupakan, sebaik dan seburuk apapun itu. Sementara banyak orang tua yang memiliki anak berusia remaja merasakan bahwa usia remaja adalah waktu yang sulit.

Banyak orang tua yang tetap menganggap anak remaja mereka masih perlu dilindungi dengan ketat sebab dimata orang tua anak remaja puteri mereka masih belum siap untuk menghadapi tantangan dunia orang dewasa. Sebaliknya, bagi para remaja tuntutan internal membawa mereka pada keinginan untuk mencari jati diri yang mandiri dari pengaruh orang tua. Keduanya memiliki kesamaan yang jelas, remaja adalah waktu yang kritis sebelum menghadapi hidup sebagai orang dewasa.

Dalam kehidupan anak terdapat dua proses yang terjadi secara *continue*, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Kedua proses ini berlangsung secara independent, saling bergantung satu sama lainnya dan tidak dapat dipisahkan (tidak bisa berdiri sendiri), akan tetapi dapat dibedakan Kartono (1979). Pertumbuhan dimaksudkan untuk menunjukkan bertambah besarnya ukuran badan dan fungsi fisik yang murni. Perubahan ukuran akibat bertambah banyaknya atau bertambah besarnya sel (Edwina, 2004). Misalnya: bertambahnya tinggi badan, bertambahnya berat badan, otot-otot tubuh bertambah pesat (kekar). Perkembangan menunjukkan suatu proses yang menuju kedepan dan tidak dapat diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi.

Perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju Ahmadi (1991).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis pada remaja putri SMP N 35 Padang, dapat diketahui bahwa aktivitas remaja putri khususnya pada pembelajaran penjas boleh dikatakan kurang, dengan kurangnya aktivitas remaja putri tersebut otomatis kebugaran jasmaninya akan rendah, apabila hal ini terus terjadi maka disaat remaja putri melakukan olahraga reaksi gerakanya tidak akan berfungsi seperti remaja putri yang aktif berolahraga.

Adapun faktor-faktor yang mengakibatkan kurang aktifnya remaja putri adalah tidak tahannya terhadap sinar matahari, fisiknya tidak begitu mendukung untuk berolahraga (internal), lingkungan dan teman-teman sebaya (eksternal), pada masa sekarang ini banyak kita amati sebagian besar dari remaja putri tidak suka melakukan olahraga, hal tersebut jelas sangat merugikan dirinya dimana disaat remaja tersebut proses berkembangnya hormon, dengan adanya pelajaran olahraga di sekolah jelas sangat bagus sekali terhadap perkembangan fisiknya dan juga akan membantu proses berkembangnya hormon- hormon tersebut.

Masa remaja merupakan masa untuk mencari identitas /jati diri. Individu ingin mendapat pengakuan tentang apa yang dapat ia hasilkan bagi orang lain. Apabila individu berhasil dalam masa ini maka akan diperoleh suatu kondisi yang disebut *Identity Reputation* (memperoleh identitas). Apabila mengalami kegagalan, akan mengalami *Identity*

Diffusion (kekaburan identitas). Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Fase-fase masa remaja (pubertas) menurut Monks dkk (2004) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir.

Pertumbuhan secara cepat dari hormon-hormon tersebut di atas merubah system biologis seorang anak. Anak perempuan akan mendapat menstruasi sebagai pertanda system reproduksinya sudah aktif, selain itu terjadi juga perubahan fisik seperti payudara mulai berkembang, dan lain-lain.

Perubahan fisik hampir selalu dibarengi dengan perubahan perilaku dan sikap, keadaan ini seringkali menjadi masalah karena sikap orang-orang yang berbeda di sekelilingnya dan sikapnya sendiri dalam menanggapi perubahan fisik itu. Konsisten dengan konsep dasar bahwa individu merupakan satu kesatuan psikofisik yang tidak dapat dipisahkan, maka pertumbuhan fisik mempunyai pengaruh tingkah laku. Dalam masa remaja, perubahan yang terjadi sangat mencolok dan jelas sehingga dapat mengganggu keseimbangan yang sebelumnya sudah terbentuk.

Pada masa remaja dimana proses hormon-hormon sudah mulai aktif, remaja tersebut juga harus mengimbangnya dengan cerdas gerak (kinestetik), kecerdasan tersebut akan memberikan kemampuan seseorang

untuk membangun hubungan yang penting antara pikiran dengan tubuh, yang memungkinkan tubuh untuk memanipulasi objek atau menciptakan gerakan. Kecerdasan kinestetik sangat diperlukan siswa dalam pembelajaran penjas, khususnya pada pencapaian standar kompetensi mengekspresikan diri melalui gerakan. Kecerdasan kinestetik dibutuhkan agar siswa memiliki kemampuan mengeksplorasi gerak dengan tanggap, sehingga dapat mencipta pola baru sebagai hasil kreativitas. Kemampuan tersebut diukur dalam proses

pembelajaran penjas, yang secara komprehensif dapat dilakukan melalui permainan kecil, permainan kecil disini fungsinya untuk melatih fisik siswa SMP N 35 Padang khususnya bagi yang puteri agar tetap kuat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan kurangnya reaksi gerak pada remaja puteri di SMP N 35 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui faktor- faktor apa saja yang menyebabkan kurang aktifnya remaja puteri saat berolahraga.

1. Faktor Internal

a. Tidak tahannya terhadap sinar matahari

Pada umumnya aktivitas pembelajaran olahraga di SMP N 35 Padang dilakukan pada siang hari, hal ini tentu sangat

berpengaruh sekali bagi remaja putri untuk tidak melakukan olahraga karena takut kulitnya akan hitam.

b. Fisiknya tidak begitu mendukung untuk berolahraga

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, remaja putri hanya bisa bertahan 1 jam untuk berolahraga dan setelah itu mereka hanya duduk-duduk sambil melihat remaja putra yang sedang melakukan olahraga.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan

Disaat pembelajaran olahraga berlangsung siswa-siswi tanpa sepengetahuan guru mereka pergi membeli minuman, dimana di tempat penulis melakukan observasi orang jualan tepat berada di depan sekolah. Selain itu jarak mereka untuk pergi dari rumah menuju sekolah juga cukup jauh, diantaranya ada yang dari mata air, sawahan dan pondok, mereka ada yang naik angkutan umum dulu untuk bisa sampai ke sekolah.

b. Teman-teman sebaya

Sebagian kecil remaja putri ada yang suka berolahraga, tapi ketika mereka sedang melakukan olahraga banyak diantara teman-temannya yang duduk-duduk saja, melihat

hal demikian tentu saja mengundang keinginan bagi mereka untuk ikut-ikutan untuk malas berolahraga.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah variable kecerdasan kinestetik, dan variable reaksi gerak pada remaja putri di SMP N 35 Padang.

D. Perumusan Masalah

Telah diuraikan dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini adalah:

Apakah kecerdasan kinestetik berpengaruh terhadap reaksi gerak pada remaja putri di SMP N 35 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan kinestetik terhadap reaksi gerak pada remaja putri di SMP N 35 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana penuh S1 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Padang.
2. Sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.
3. Untuk menambah pengalaman peneliti dalam bidang penelitian ilmiah
4. Sebagai bahan referensi di perpustakaan FIK UNP.